

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit baik individu, kelompok, lembaga atau masyarakat yang berada pada objek penelitian lapangan dilakukan untuk menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan. (Suryabarata, S, 1998)

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan penelitian diatas pengertian yang tertulis maksud adalah penelitian yang menggambarkan peristiwa yang terjadi di masyarakat Desa Pangkalan Muntai Kecamatan Sukamara. (Siregar, 2012, hlm. 180)

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan jenis yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. (Sugiyono, 2014, hlm. 90).

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian dalam bentuk angka-angka yang bermakna khususnya mengenai pengetahuan masyarakat terhadap asuransi syariah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah di Desa Pangkalan Muntai Kecamatan sukamara karena dinilai merupakan desa yang telah memiliki ekonomi menengah dan rata-rata penduduk disana memeluk agama islam akan tetapi pemahaman tentang asuransi syariah yang masih sangat dipertanyakan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2022 di Desa Pangkalan Muntai Kecamatan Sukamara.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah mencakup masyarakat yang tinggal di Desa Pangkalan Muntai Kecamatan Sukamara. Berdasarkan survey yang di lakukan oleh penelitian yang menanyakan langsung kepada Bapak Hadraini (Hadraini, 18 Juni 2022) selaku Kepala Desa Pangkalan Muntai Kecamatan Sukamara. Pada tanggal 18 Juni 2022 masyarakat yang tinggal di Desa Pangkalan Muntai berjumlah 1,946 orang, terbagi menjadi 2 RW dan 6 RT. Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 96 orang.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah sasaran atau tujuan utama yang menjadi pokok pembahasan dalam suatu penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu pengetahuan masyarakat tentang asuransi syariah di Desa Pangkalan Muntai.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2010) Populasi juga dapat diartikan sebagai kumpulan dari seluruh elemen sejenis tetapi dapat dibedakan satu sama lain. (J. Supranto., 2000) Populasi terdiri dari benda-benda, dan lain sebagainya yang dapat dipandang sebagai obyek penelitian. Oleh karena itu populasi yang akan dijadikan objek penelitian ini adalah masyarakat Desa Pangkalan Muntai Kecamatan Sukamara. Jumlah masyarakat Desa Pangkalan Muntai sebanyak 1,946 orang terdiri dari 610 KK, 2 RW, 6 RT.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili. Teknik sampel yang digunakan

yaitu *teknik sampel random sampling* yaitu teknik yang paling sederhana (simple) sampel diambil secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi (Edy Supriadi, 2010). Metode pengambilan sampel yang di gunakan yaitu menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : jumlah populasi yang ada

e : presentase kelonggaran sampel (presentase kelonggaran karena tidak teliti akibat masalah pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi sebesar 10% atau 0,1).

Penulisan ini membahas tentang analisis tingkat pengetahuan masyarakat Desa Pangkalan Muntai Kecamatan Sukamara tentang asuransi syariah, dalam melakukan penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat Desa Pangkalan Muntai yaitu berjumlah 610 KK maka sampel yang diambil penelitian jika menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$= 1.469 : 20,46$$

= 95, 1124145 (dibulatkan menjadi 96 responden) jadi jumlah sampel yang diteliti ialah sebanyak 96 responden.

E. Data dan Sumber Data

1. Data yang dipergunakan penelitian ini adalah:

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber dan berbagai cara lainnya. Bila dilihat dari sumber data nya, maka pengumpulan data dapat menggunakan data primer data sekunder.

a. Data primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Cara untuk mendapatkan data primer biasanya melalui observasi, seperti subjek diberi lembar yang berisi pertanyaan untuk diisi, pertanyaan yang ditunjukkan untuk responden.

b. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya. (Sugiono,2019)

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh sumber data meliputi:

- a. Responden, yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yakni masyarakat Desa Pangkalan Muntai Kecamatan Sukamara .
- b. Dokumentasi, yakni dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini bertujuan untuk melengkapi data penelitian. Dekumentasi dalam penelitian ini di peroleh dari jurnal-jurnal, buku-buku dan literatul lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan cara sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Koesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka dan dapat diberikan kepada responden secara langsung atau melalui internet.(Suharsimi, 1993, hlm. 131)

2. Dokumentasi

Yaitu data yang diperoleh dari media yang tersedia dikantor Desa. Berupa buku laporan yang berisi tentang jumlah warga, KK, dan juga jumlah RW dan RT di Desa Pangkalan Muntai beserta pekerjaan mereka.

3. Pustaka

Dalam kajian teoritis penelitian dilaksanakan dengan cara mempelajari buku, buku jurnal, penelitian terdahulu serta artikel-artikel yang berkaitan dengan peneliti ini, serta penelusuran internet untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pengetahuan tentang asuransi syariah. (Sugiyono, 2015)

G. Skala Pengukuran

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Dengan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh penelitian, yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Dalam penyusunan instrument dalam penggunaan skala ini diawali dengan penelaahan teoritik yang hantarkan penelitian dalam penentuan, dimensi dari variabel tersebut, menentukan berbagai indikator atau petunjuk dari dimensi yang relevan, kemudian

merancang butir instrument. Setiap item pertanyaan diberi pilihan respon yang tertutup. (Sinambela, 2021 hal 234)

Kuesioner yang digunakan dalam instrument penelitian ini menggunakan skala likert dengan rumusan sebagai berikut:

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	5

H. Instrumen Pengumpulan Data

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen disebut juga variabel yang diduga sebagai akibat (Y). (Liana, L, 2009,hlm.44)

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variable yang mempengaruhi dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negative, variabel yang menjelaskan mengenai jalan atau cara sebuah masalah dipecahkan adalah variabel independen (X).(Husein Umar, 2013)

Adapun definisi variabel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengetahuan masyarakat tentang asuransi syariah (Y)

Kata pengetahuan berasal dari bahasa inggris knowledge. pengetahuan adalah bagian esensial dari eksistensi manusia, karena pengetahuan merupakan buah dan aktivitas berfikir yang dilakukan oleh manusia. (Ahmad Yarist Firdaus, 2013, hlm. 153)

b. Faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan (X)

Menurut Onny S. Prijono pengetahuan di dapat dari suatu nilai yang membiasakan orang tersebut mengembangkan rasa ingin tahu. (Aas Asnayawati, 2019)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah faktor yang memengaruhi pengetahuan indicator sebagai berikut.

1. Pengalaman adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran dengan mengingat kembali suatu hal yang pernah terjadi dimasa lalu.

2. Informasi adalah data yang telah diproses kedalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata dan terasa bagi kepuasan saat ini atau kepuasan informasi yang dating dari pengirim pesan yang ditunjukan kepada penerima pesan.

Instrumen Pengumpulan Data

Variabel	Indikator	Sumber Teori
Pengetahuan Masyarakat Tentang Asuransi Syariah (Y)	Umur Pendidikan pekerjaan	(Notoatmodjo,2003)
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengetahuan (X)	Pengalaman Informasi	

I. Teknik Pengolahan Data

Maksud dengan pengolahan data di sini adalah pengolahan data setelah yang dicari dilapangan penelitian oleh terkumpul. Pengolahan data pada proses berikutnya. Dalam penelitian kuantitatif ada tiga tahapan umum yang digunakan dalam pengelohan data, yaitu *editing*, *coding*, dan *tabulasi*.

1. *Editing*

Tahap *editing* berarti tahap di mana peneliti mengedit atau melakukan pemeriksaan terhadap data yang sudah dikumpulkan disini peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden, kejelasan tulisan responden, kejelasan makna jawaban, konsistensi jawaban responden

(yang tertulis dalam kusioner). Revelasi jawaban, dan sebagainya. Pada tahap ini pula, hasil jawaban dari responden yang janggal atau tidak lengkap bisa dikembalikan atau ditanyakan kembali.

2. *Coding*

Tahap *coding* (pemberian code) merupakan proses pengolahan data dimana peneliti berusaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban responden dengan jalan menandainya dengan kode-kode tertentu baik berupa simbol angka maupun symbol lainnya.

3. *Tabulasi*

Tahap *tabulasi* adalah proses pengolahan data dimana penelitian memasukkan dan ke dalam table-table tertentu baik dalam bentuk table frekuensi maupun table silang. Proses tabulasi biasanya juga mengikutkan pengaturan dan penghitungan angka-angka. (Rahmadi, 2011 hlm 81-82)

J. Uji Instumen Penelitian

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keusioner dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau kendala pengukuran instrument mengenai isi pertanyaan. (Sugiyono, 2013, hlm. 177)

Uji validitas menggunakan taraf nyata dari $\alpha = 0,05$. Adapun ketentuannya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dinyatakan valid. Sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument/indicator yang digunakan dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur variabel, apakah nilai cronbachs alpha dari (α) suatu variabel $>0,60$ maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut reliabel, sedangkan nilai cronbach's alpha (α) suatu variabel $< 0,60$ maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas memperlihatkan nilai cronbachs alpha semua variabel pengetahuan dan minat dapat dipercaya atau handal untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

K. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah dengan melihat grafik normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika data menyebar disekitar garis diagonal, maka asumsi normal terpenuhi.

1) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka distribusi normal

2) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka distribusi tidak normal

b. Heteroskedastisitas

bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidakan sinabungan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ketentuan pengujian dengan menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen.

2. Analisis Regresi Sederhana

Adapun model statistik yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Penggunaan teknik ini digunakan karena pada penelitian ini hanya meliputi dua variabel. Persamaan regresi linier dari X terhadap Y di rumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b x$$

Keterangan:

Y= Pengetahuan masyarakat tentang asuransi syariah (variabel bebas)

X= Faktor- faktor yang memengaruhi pengetahuan (variabel terikat)

a= intersep

b= koefisien regresi

3. Analisis Koefisien Determinasi Uji koefisien determinasi (R^2)

Analisis koefisien dilakukan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh dari semua varibel bebas yang diteliti dan variabel lain yang tidak diteliti dan variabel lain yang tidak diteliti terhadap

variabel terikat. Uji ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi, yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 dan 1. Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan Variabel-Variabel terikat.

$$R^2 = (r^2) \times 100\%$$

Dimana:

R^2 = Koefisien determinasi

r = Koefisien Korelasi

4. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen secara persial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

a. Bila nilai signifikan $t \leq 0,05$ maka H_0 di tolak dan artinya H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variable dependen.

b. Bila nilai signifikan $t \geq 0,05$ maka H_a ditolak H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel indenpenden terhadap variabel dependen.

Kemudian juga bisa dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, apa bila nilai t hitung \geq nilai t tabel maka H_0 di tolak dan H_a diterima, artinya terhadap hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya, apa bila nilai t hitung \leq nilai t tabel maka H_a di tolak dan H_0 di terima artinya tidak ada hubungan antara variabel terikat.